

IV. GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Pada bab sebelumnya peneliti telah menjelaskan beberapa metode yang dipergunakan dalam penelitian. Pada bab ini, peneliti akan menggambarkan tentang gambaran umum tempat penelitian yang meliputi gambaran umum Kabupaten Pesawaran, Kecamatan Kedondong dan Desa Gunung Sugih, serta karakteristik masyarakat Desa Gunung Sugih yang dijadikan lokasi penelitian.

A. Gambaran Umum Kabupaten Pesawaran

1. Sejarah Singkat Kabupaten Pesawaran

Kabupaten Pesawaran merupakan sebuah kabupaten Daerah Otonomi Baru (DOB) yang merupakan daerah pemekaran dari kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten tersebut dapat lahir setelah melalui perjuangan pembentukan kabupaten dalam kurun waktu yang sangat panjang. Pada tahun 1968, dimulai dengan usulan pemekaran Kabupaten Lampung Selatan menjadi 3 (tiga) kabupaten yaitu:

- a. Kabupaten Tanggamus dengan ibu kota di Kota Agung, yang telah eksis pada tahun 1997
- b. Kabupaten Rajabasa dengan ibukota di Kalianda, dan
- c. Kabupaten Pesawaran dengan ibukota di Gedong Tataan.

Selanjutnya dalam kurun era dan semangat reformasi dan desentralisasi masyarakat Kabupaten Lampung Selatan dibelahan barat melanjutkan perjuangan pendahulunya dengan melakukan terobosan guna terwujudnya Kabupaten Pesawaran melalui proses yuridis formal dengan Panitia Pelaksanaan Persiapan Kabupaten Pesawaran (P3KP) yang tertuang dalam SK. Nomor: 021/P3KP/PPK/IV/2001, hingga akhirnya terbentuklah Kabupaten Pesawaran melalui Undang-Undang Nomor. 33 Tahun 2007, dengan hari jadi dengan ditandai peresmian oleh Menteri Dalam Negeri Pada tanggal 2 November 2007.

Kabupaten Pesawaran terdiri dari 7 (tujuh kecamatan), yakni Kecamatan Padang Cermin, Kecamatan Punduh Pidada, Kecamatan Kedondong, Kecamatan Way Lima, Kecamatan Gedong Tataan, Kecamatan Negeri Katon dan Kecamatan Tegineneng, dan pada tahun 2012 dimekarkan kembali dengan penambahan Kecamatan Marga Punduh pemekaran dari Kecamatan Punduh Pidada dan Way Khilau pemekaran Kecamatan Kedondong.

2. Kondisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Pesawaran terletak pada koordinat $104,92^{\circ}$ - $105,34^{\circ}$ Bujur Timur dan $5,12^{\circ}$ - $5,84^{\circ}$ Lintang Selatan. Secara administratif luas wilayah Kabupaten Pesawaran adalah $1.173,77 \text{ KM}^2$ dengan batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah
- b. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Teluk Lampung Kabupaten Pringsewu dan Tanggamus;

- c. Sebelah Barat: berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu dan Tanggamus
- d. Sebelah Timur: berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung.

3. Kondisi Administratif

Secara administratif Kabupaten Pesawaran terbagi dalam sembilan kecamatan, adalah Kecamatan Padang Cermin, Punduh Pidada, Kedondong, Way Lima, Gedong Tataan, Negeri Katon, Kecamatan Tegineneng, Marga Punduh dan Way Khilau.

Kondisi wilayah Kabupaten Pesawaran juga terbentuk oleh pulau besar dan kecil. Tiga pulau terbesar adalah pulau Legundi, pulau Pahawang dan pulau Kelagian. Kabupaten Pesawaran memiliki beberapa gunung: Gunung yang tertinggi adalah Gunung Way Ratai dan Gunung Pesawaran yang memiliki ketinggian 1.681 meter dari permukaan laut.

4. Demografi

Salah satu masalah penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan di daerah adalah problematika demografis yang menyangkut 3 (tiga) hal pokok yakni:

- a. Jumlah Penduduk;
- b. Komposisi Penduduk disuatu daerah, dan;
- c. Penyebarannya di masing-masing wilayah administratif.

Berdasarkan data sensus jumlah penduduk Tahun 2010, Kabupaten Pesawaran memiliki jumlah penduduk 398.848 jiwa, Bila dilihat berdasarkan jenis

kelamin, hasil sensus penduduk menunjukkan bahwa di Pesawaran terdapat 206.223 jiwa penduduk laki-laki dan 192.625 jiwa penduduk perempuan.

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Padang Cermin sebanyak 88.795 jiwa (22,26%), Kecamatan Gedong Tataan sebanyak 86,059 jiwa (21,58%), Kecamatan Negeri Katon sebanyak 61.158 jiwa (15,33%), Kecamatan Kedondong sebanyak 57.698 jiwa (14,47 %), Kecamatan Tegineneng sebanyak 49.753 jiwa (12,47%), Kecamatan Way Lima sebanyak 29.442 jiwa (7,38%), Kecamatan Punduh Pidada sebanyak 25,943 jiwa (6,50%). *Sex ratio* Pesawaran sebesar 107, yang artinya setiap 100 orang penduduk laki-laki terdapat 93 orang penduduk perempuan. Kecamatan *sex ratio* tersebar adalah Kecamatan Punduh Pidada sebesar 111, terkecil adalah Kecamatan Gedong Tataan sebesar 103.

Kondisi jumlah dan persebaran penduduk di wilayah Kabupaten Pesawaran seperti, tentunya dipengaruhi pula oleh kondisi pertumbuhan dan persebaran penduduk di wilayah sekitarnya (terutama Kota Bandar Lampung) sebagai bagian dari *hinterland* kawasan yang memiliki pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan Kabupaten Pesawaran.

Data struktur penduduk Kabupaten Pesawaran berdasarkan jenis kelamin Tahun 2014 menunjukkan jumlah penduduk perempuan lebih rendah dari jumlah penduduk laki-laki dengan angka *sex ratio* rata-rata 104-113. Sedangkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kabupaten Pesawaran yang terdiri dari Sembilan kecamatan pada, menunjukkan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki mencapai 206.223 jiwa dan perempuan mencapai

192.625 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat pada Kecamatan Padang Cermin yang mencapai 46.495 jiwa, sedangkan Kecamatan Gedong tataan mencapai 43.701 jiwa. Sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk berkelamin perempuan terbanyak mencapai 42.358 jiwa pada Kecamatan Gedong tataan (sumber: BPS Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung 2014).

B. Gambaran Umum Pemerintahan Kecamatan Kedondong

Pemerintahan Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran yang telah di resmikan pada tanggal 14 Desember 2012 di dalam pelaksanaan didukung perangkat Kecamatan yang berjumlah tujuh orang. Pemerintah Kecamatan Kedondong terdiri dari :

a. Camat

Camat diangkat oleh Bupati/Wali kota atas usul Bupati dari Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi syarat.

b. Perangkat Desa

1) Sekretaris Kecamatan

Kedudukan dari Sekretaris Kecamatan adalah sebagai staf pembantu camat dan pemimpin Sekretaris kecamatan itu sendiri. Tugasnya yaitu menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan desa serta memberikan pelayanan administrasi kepada camat.

2) Kepala Seksi

Kedudukan kepala seksi atau kasi yaitu sebagai unsur pembantu sekretaris kecamatan dalam bidang tugasnya. tugas utamanya yaitu menjalankan kegiatan-kegiatan sekretaris camat dalam bidang tugasnya masing-masing. kepala seksi di Kecamatan Kedondong ada lima yaitu: kepala seksi pemerintahan, kepala seksi keamanan dan ketertiban, kepala seksi pembangunan, kepala seksi penerimaan dan kepala seksi keamanan dan sosial.

C. Gambaran Umum Desa Gunung Sugih

1. Sejarah Desa

Desa Gunung Sugih merupakan salah satu desa tertua di Kecamatan Kedondong yang merupakan kebumih atau kesebatinan singa liyu negeri Way Lima yang pada masa itu terkenal dengan nama pemukiman Gunung Sugih.

Desa Gunung Sugih pada saat itu memiliki luas wilayah yang luas dengan beragam macam suku, mulai dari suku Lampung, Jawa, Sunda, Batak dan sebagian kecil etnis Tionghoa. Pada Tahun 1994 Desa Gunung Sugih dimekarkan menjadi dua Desa yaitu Desa Teba-Teba Jawa dan Desa Pesawaran.

Pada saat ini Desa Gunung Sugih memiliki delapan dusun yaitu Dusun Gunung Sugih Induk, Dusun Kuripan, Dusun Gunung Raya, Dusun Kemuning, Dusun Tanjung Senang, Dusun Gunung Raya Girang, Dusun

Tahala dan Dusun Tanjung Aman, dimana masing-masing dusun dikepalai oleh Kepala Dusun. Adapun kepala desa yang pernah dan sedang menjabat di Desa Gunung Sugih yaitu tersaji pada table berikut:

Tabel – 3: Urutan Jabatan Kepala Desa Gunung Sugih

NO	Nama Kepala Desa	Tahun Pemerintahan
1	M.Nuh	1945 – 1968
2	Baihaqi Thoyib	1968 – 1975
3	M.Nursyah	1975 – 1979
3	Harun Saleh	1979 – 1988
4	Harun Saleh	1988 - 1996
5	Herli Murni	1997 – 2006
6	Yunizar SY	2007 – 2013
7	Syaiful Anwar	2013 s/d sekarang

2. Demografi Desa

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Gunung Sugih merupakan salah satu dari 12 (dua belas) Desa di wilayah Kecamatan Kedondong, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Teba Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pesawaran, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pasar baru dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kertasana.

b. Iklim

Iklim Desa Gunung Sugih sebagai mana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim tropis yaitu Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman padi yang ada di Desa Gunung Sugih Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.

c. Keadaan Sosial Desa

Desa Gunung Sugih berdasarkan Statistik Desa Tahun 2014 mempunyai jumlah Penduduk sebesar 3454 Jiwa, jumlah laki-laki 1664 orang, jumlah perempuan 1790 orang, jumlah kepala keluarga 686 KK dan jumlah keluarga miskin 2200 keluarga, yang disebut dalam 10 (sepuluh) Dusun dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4 : Jumlah Penduduk Desa Gunung Sugih

No	Nama Dusun	Jumlah penduduk
1	Dusun I (Gunung Sugih Induk)	531
2	Dusun II (Kuripan)	375
3	Dusun III (Gunung Raya)	463
4	Dusun IV (Kemuning)	536
5	Dusun V (Tanjung Senang)	588
6	Dusun VI (Gunung Raya Girang)	461
7	Dusun VII (Tahala)	366
8	Dusun VIII (Tanjung Aman)	132
Jumlah total		3454

3. Kondisi Pemerintahan Desa

a. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Pemerintah Desa Gunung Sugih di bagi menjadi 8 (delapan) Dusun dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 18 (delapan belas) dan jarak antara Dusun/Rukun Warga (RW) 0,5 sampai 2 Km.

Desa Gunung Sugih menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa pola minimal berdasarkan Perda Nomor 14 Tahun 2014,selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 5 Pembagian Wilayah Desa Gunung Sugih

No	Nama dusun	Jumlah RT
1	Dusun I (Gunung Sugih Induk)	3
2	Dusun II (Kuripan)	2
3	Dusun III (Gunung Raya)	2
4	Dusun IV (Kemuning)	2
5	Dusun V (Tanjung Senang)	2
6	Dusun VI (Gunung Raya Girang)	3
7	Dusun VII (Tahala)	2
8	Dusun VIII (Tanjung Aman)	2

Penggunaan tanah di Desa Gunung Sugih sebagian besar diperuntukan untuk tanah pertanian/perkebunan, seperti perkebunan kakao, kopi, lada, kelapa, dan hanya sebagian kecil saja dipergunakan sebagai lahan pesawahan dan palawija.

4. Karakteristik Masyarakat Objek Penelitian

Masyarakat Desa Gunung Sugih, Kecamatan Kedondong mayoritas etnis Lampung. Jumlah penduduk perempuan etnis Lampung di Desa Gunung Sugih sebanyak 1.293 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 479 KK. Tingkat pendidikan perempuan dan tingkat pendidikan laki-laki akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Perempuan Etnis Lampung

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Perguruan Tinggi	83
2	SMA	234
3	SMP	743
4	SD	150
5	Tidak Sekolah	83

Tabel 7. Tingkat pendidikan laki-laki etnis Lampung

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Perguruan Tinggi	432
2	SMA	589
3	SMP	79
4	SD	42
5	Tidak Sekolah	23